

## Pemanfaatan Aplikasi Transliterasi Aksara Bali pada Pembelajaran Bahasa Bali Tingkat Sekolah Menengah Atas

Ida Ayu Putu Purnami<sup>a,1\*</sup>

<sup>a</sup> UNDIKSHA, Bali, Indonesia

<sup>1</sup> [putu.purnami@undiksha.ac.id](mailto:putu.purnami@undiksha.ac.id)

\* Corresponding Author



Received: 6 Maret 2022; accepted: 16 Februari 2023 ; published: 31 Oktober 2022

### ABSTRAK

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA, serta faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi transliterasi aksara Bali di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA, sedangkan objek penelitian adalah: 1) pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA, 2) faktor pendukung pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA. Adapun hasil yang didapat yaitu aplikasi ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran, siswa lebih fokus belajar aksara Bali, nilai siswa dalam menulis aksara Bali meningkat. Penelitian ini juga bermanfaat bagi guru dalam pengembangan pembelajaran inovatif di kelas, selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

### *Utilization of Bali Transliteratory Applications in Learning Bali at High School Level*

*This study aims to determine the use of Balinese script transliteration applications in Balinese language learning at the high school level, as well as the factors that support the implementation of learning with Balinese script transliteration applications in the classroom. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The subjects of this study were high school students, while the research objects were: 1) the use of Balinese script transliteration applications in high school level Balinese language learning, 2) supporting factors for the use of Balinese script transliteration applications in high school level Balinese language learning. The results obtained are that this application is very useful for students in learning, students are more focused on learning Balinese script, the value of students in writing Balinese script increases. This research is also useful for teachers in developing innovative learning in the classroom, besides this research can be used as a reference for conducting similar research.*

### KATAKUNCI

Aplikasi,  
Transliterasi Aksara  
Bali,  
Menulis

### KEYWORDS

Application,  
Balinese  
Transliteration,  
Writing

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## 1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam dunia pendidikan yang sangat berguna dalam kehidupan. Pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2014). Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh seorang pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta

didik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, (Anurrahman, 2012) menyatakan bahwa pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik menjadi siswa terdidik, siswa yang pada awalnya belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu menjadi memiliki pengetahuan, dan siswa yang memiliki perilaku negatif menjadi memiliki perilaku positif. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan pendidik, pesertadidik, dan sumber belajar dengan tujuan membantu peserta didik menuju kearah yang lebih dalam bersikap, meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik, dan meningkatkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran haruslah berlangsung dengan baik.

Proses pembelajaran di Indonesia sekarang mengalami banyak perubahan, hal tersebut dikarenakan adanya virus yaitu *Corona Disease 2019 (Covid-19)*. Keberadaan virus tersebut menyebabkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menerapkan kebijakan belajar dari rumah (BDR) yang artinya proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing. Belajar dari rumah dilaksanakan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh dapat diterapkan dengan menggunakan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Selain itu pengaruh jaman seperti era globalisasi seperti sekarang ini tentu tidak bisa dilepaskan dari teknologi, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas wajib menerapkan teknologi dalam pembelajarannya. Pembelajaran dalam jaringan merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Husamah, 2014). Menurut Meidawati, dkk (dalam Pohan, 2020) pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan gurunya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Berdasarkan pendapat kedua tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan menggunakan sistem telekomunikasi interaktif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Menerapkan pembelajaran daring tentunya guru harus pintar memilih metode maupun teknik yang tepat, karena metode sangat penting dalam proses pembelajaran. (Sanjaya, 2016) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Melihat pentingnya suatu metode dalam proses pembelajaran, guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari oleh siswa contohnya dalam mempelajari aksara Bali.

Aksara Bali merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diimplementasikan pada kegiatan sehari-hari, seperti menulis menggunakan aksara Bali tidak pernah dilakukan oleh siswa pada aktivitas sehari-hari di rumah, di sekolah maupun di lingkungan pergaulan siswa. Hal ini menyulitkan bagi guru dalam mengajarkan aksara Bali pada siswa, untuk itu peneliti mencoba mencari solusi terkait kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa dalam mengajarkan maupun mempelajari aksara Bali dengan menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali pada android bagi siswa SMA. Melalui aplikasi ini diharapkan siswa tertarik mempelajari aksara Bali dengan cara yang menarik dan pembelajaran aksara Bali semakin diminati oleh siswa sehingga siswa menjadi paham dan mengerti tentang aksara Bali dengan mudah.

Transliterasi aksara Bali merupakan aplikasi yang dibuat oleh Agus Made dan diliris pada 30 Maret 2020. Aplikasi transliterasi aksara Bali dapat digunakan untuk mengetik aksara Bali di media sosial seperti WhatsApp, facebook, instagram, twitter, line, telegram, dan berbagai jenis media sosial lainnya. Cara mengaplikasikan aplikasi ini sangat mudah sehingga para siswa mampu mengoperasikannya dengan baik melalui androidnya masing-masing. Kelebihan aplikasi transliterasi aksara Bali yaitu : (1) memiliki fitur-fitur menarik seperti kartu ucapan dengan banyak pilihan warna latar belakang, kartu tersebut juga dapat diisi foto yang menulis kartu ucapan tersebut, dan kartu ucapan yang telah dibuat tersebut dapat dibagikan di berbagai aplikasi, (2) dilengkapi dengan simbol-simbol aksara, (3) dapat menyimpan data dijadikan file dengan nama yang diinginkan, (4) aksara yang diketik dapat disalin dan ditempelkan pada aplikasi lainnya, (5) dapat mengatur letak kata atau kalimat yang telah dibuat.

Melihat berbagai kelebihan yang dimiliki aplikasi transliterasi aksara Bali tentunya sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Bali terutama dalam pembelajaran aksara Bali. Dengan adanya aplikasi tersebut siswa akan lebih tertarik belajar aksara Bali, karena terdapat inovasi baru dalam proses pembelajaran dan

aplikasi tersebut mudah digunakan sehingga akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam aksara Bali. Selain itu, menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali juga sesuai dengan pembelajaran abad ke 21 karena sudah berbasis teknologi dan cocok digunakan di saat masa pandemi karena dengan bantuan aplikasi tersebut siswa dapat belajar menulis aksara Bali di rumah dengan bimbingan guru tanpa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas. Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan yaitu : 1) Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA 2) Apa sajakah faktor pendukung pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti menganggap perlu dilaksanakan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Transliterasi Aksara Bali Pada Pembelajaran Bahasa Bali Tingkat SMA”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA, dan memperoleh gambaran tentang faktor pendukung pemanfaatan aplikasi pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA. Adapun yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sukasada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA.

## 2. Metodologi

Adapun metode penelitian ini akan membahas tentang langkah-langka yang ditempuh dalam penyelenggaraan penelitian. Metode penelitian adalah jalan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, di samping teori-teori yang telah disajikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai 1) rancangan penelitian, 2) subjek dan objek penelitian, 3) teknik pengumpulan data, dan 4) metode data.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan tentang pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali pada siswa SMA di kelas. Terkait dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. (Margono, 2003) menyatakan bahwa rancangan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, sistematis, objektif, dan dengan cermat mengenai fakta-fakta yang aktual dari sifat populasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Arikunto, 2005) menjelaskan bahwa untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jadi, rancangan ini dilakukansebagai prosedur mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan dengan apa adanya, tanpa ada unsur rekayasa.

Subjek penelitian adalah hal, benda, orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2008). Sesuai dengan teori tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA di SMA Negeri 1 Sukasada.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dikaji. Pada penelitian ini, objek penelitian, yaitu: 1) Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA, dan 2) Apa sajakah faktor pendukung pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA.

Teknik atau metode pengumpulan data adalah prosedur yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan adalah data kualitatif. Oleh sebab itu, metode pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu metode observasi, dokumentasi, dan angket/kuesioner.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian di menggunakan prosedur data deskriptif kualitatif, yaitu melalui tahapan 1) reduksi data, 2) klasifikasi dan deskripsi data, dan 3) penyimpulan data. Data tersebut dikumpulkan dari hasil observasi lapangan ketika dilaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan aplikasi transliterasi. Menyebarkan angket/kuesioner dan mengumpulkan hasil angket dalam bentuk dokumentasi untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA. Dalam mengumpulkan data, hasil pengamatan tersebut kemudian dikumpulkan sebagai bahan untuk meng permasalahan pertama. Peneliti melakukan teknik menyebar angket/kuesioner kepada informan untuk memperoleh data tentang faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran

bahasa Bali tingkat SMA, hasil dari data kuesioner/angket tersebut dikumpulkan dan dikaji untuk meng permasalahan kedua. Dengan demikian, data dapat di, diklasifikasikan lebih lanjut, dan siap untuk dideskripsikan.

Setelah data direduksi dan diklasifikasi, data diklasifikasi dan di lebih lanjut sesuai dengan jenisnya. Dalam hal ini, data diklasifikasikan sesuai masalah dan sub-sub masalah penelitian, setelah data terkumpul, data diolah dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui hasil observasi dan kuesioner/ angket kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan, selanjutnya di secara kualitatif. Hasil disajikan dalam bentuk deskripsi, yaitu mengenai pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA.

Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penarikan simpulan. Berdasarkan deskripsi data pada masing-masing masalah, ditarik suatu simpulan secara logis. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan perlu ditinjau kembali atau diverifikasi dengan cara memperhatikan seluruh proses penelitian. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan (Sugiyono, 2006) bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti membaca naskah dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kenyataan. Dalam penelitian ini, proses data dan penyimpulan diberlakukan untuk seluruh data terkecuali data yang telah terbuang melalui reduksi data.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari penggunaan teknologi. Berbagai pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan baik itu siswa maupun guru dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi guna mempermudah dalam mengakses sumber belajar. Terlebih lagi pada zaman sekarang ini dilaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran daring, yang tentunya memerlukan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Secara umum manfaat dari media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan meng materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Dengan memanfaatkan media, proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan tidak mudah bosan ketika belajar.

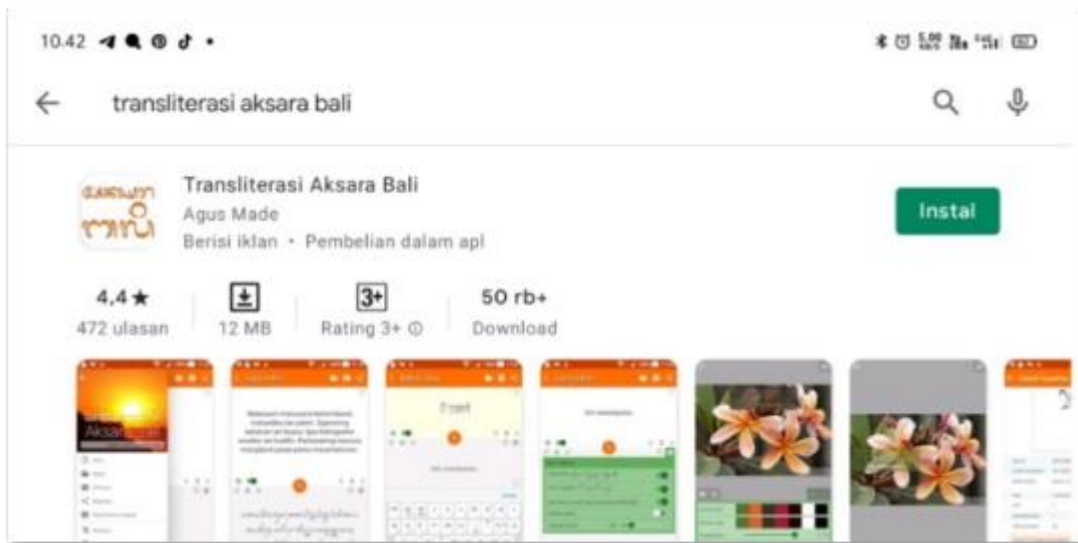
Pernyataan mengenai kebermanfaatan media pembelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian maupun pernyataan dari peneliti terdahulu. (Hikmawan, Try dan Alit Sarino, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa Menengah Kejuruan" pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh positif yang cukup kuat dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. (Maknuni, Jauharil, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19" media smartphone sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar siswa di era pandemi dan merupakan media yang tepat untuk belajar jarak jauh. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dalam keberlangsungan proses pembelajaran.

Pada masa pandemi ini tentunya juga diperlukan pemanfaatan media termasuk ketika mengajarkan mata pelajaran bahasa Bali. Oleh sebab itu pada penelitian ini dipergunakan media pembelajaran berupa aplikasi transliterasi aksara Bali pada pembelajaran bahasa Bali terutama untuk membantu siswa tingkat SMA dalam mempelajari pelajaran yang berkaitan dengan menulis aksara Bali.

Pemanfaatan suatu aplikasi dalam proses pembelajaran dapat dikatakan baik apabila penggunaan aplikasi tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh siswa maupun guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Romney, 2004) bahwa format yang menyajikan sebuah informasi harus mudah dimengerti dan dipahami. Penggunaan aplikasi transliterasi aksara Bali diterapkan di salah satu sekolah yang berlokasi di Singaraja yaitu SMA Negeri 1 Sukasada. Aplikasi tersebut dipergunakan oleh guru bahasa Bali dengan tujuan mempermudah ketika memberikan siswa pemahaman mengenai pembelajaran menulis aksara Bali. Pemanfaatan yang baik dari aplikasi tersebut dapat dilihat dari kemudahan penggunaan kedua aplikasi dalam pembelajaran bahasa Bali tingkat SMA.

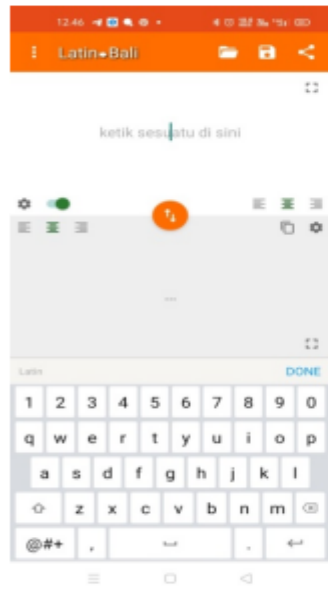
Aplikasi transliterasi aksara Bali ini tentunya sangat mudah dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali dapat membantu dalam penyampaian informasi mengenai cara menulis

aksara Bali dan tentunya membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk dapat menggunakan aplikasi ini, pengguna terlebih dahulu mengunduh langsung aplikasi transliterasi aksara Bali pada *play store*, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :

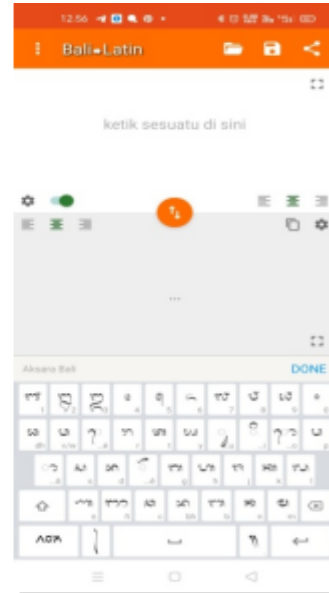


Gambar 1. Aplikasi Transliterasi Aksara Bali Pada *Play Store*

Pada gambar 1 dapat dilihat cara mengunduh Aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Pengguna membuka *play store* pada android yang dimiliki. Kemudian mengetik “transliterasi aksara Bali” pada kolom pencarian. Setelah muncul seperti pada tampilan di atas, kemudian pengguna menekan tulisan ‘*instal*’.



Gambar 2. Tampilan Awal Aplikasi Transliterasi Aksara Bali (Latin-Bali)



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Transliterasi Aksara Bali (Bali-Latin)

Aplikasi transliterasi aksara Bali dapat dipergunakan untuk mengetik dari huruf latin ke aksara Bali dan dari aksara Bali ke huruf latin. Ketika sudah mengunduh dan membuka aplikasi transliterasi aksara Bali, pengguna akan dihadapkan dengan tampilan layar aplikasi seperti pada gambar 2 di atas. Pada gambar 2 tersebut dapat dilihat papan ketik menggunakan huruf latin, yang artinya pada tampilan tersebut dapat dipergunakan mengetik huruf latin menjadi aksara Bali. Sedangkan untuk mengetik dari aksara Bali ke



huruf latin dapat di tekan terlebih dahulu gambar dua tanda panah, sehingga tampilan layar akan berubah menjadi seperti gambar 3.



Gambar 4. Mengetik huruf latin ke aksara Bali

Pada gambar 4 terlihat cara menyetik huruf latin ke aksara Bali. Pada papan ketik, pengguna hanya menekan huruf satu persatu sesuai kata yang ingin di salin menjadi aksara Bali. Pada gambar tersebut contoh kata dalam bahasa Bali yang dipergunakan adalah 'dini', dalam bahasa Indonesia memiliki arti 'di sini'. Pengguna hanya menekan huruf 'd,i,n,i' pada papan ketik, maka secara langsung tulisan tersebut akan berubah menjadi aksara Bali seperti yang terlihat pada gambar 4 di atas.



Gambar 5. Mengetik aksara Bali ke huruf latin

Pada gambar 5 terlihat cara menyetik menggunakan aksarhuruf latin. Pada gambar tersebut contoh kata dalam bahasa Bali yang dipergunakan adalah 'dini'. Pada papan ketik pengguna menekan huruf 'd+i+n+i' aksara tersebut akan menjadi "dini." Dan di bawahnya akan terlihat langsung terjemahan dari aksara Bali tersebut, yaitu kata 'dini' seperti yang terlihat pada gambar 5 di atas.

Hasil ketikan menggunakan huruf latin maupun aksara Bali bisa di salin untuk dipergunakan di berbagai aplikasi lainnya, misalnya pada WhatsApp. Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa penggunaan aplikasi tersebut sangat mudah, di mulai dari cara mengunduh aplikasi hingga cara menerapkan dalam proses pembelajaran. Olehsebab itu keberadaan aplikasi transliterasi aksara Bali ini sangat bermanfaat bagi siswa tingkat SMA, di mana siswa SMA utamanya pada SMA Negeri 1 Sukasada yang menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp tentunya dipermudah dalam belajar menulis aksara Bali melalui aplikasi transliterasi aksara Bali ini.

Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan oleh guru bahasa Bali SMA Negeri 1 Sukasada ketika menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali, maka dilakukan proses wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru Bahasa Bali SMA Negeri 1 Sukasada terkait dengan penggunaan aplikasi transliterasi aksara Bali. Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Bali menyatakan bahwa penggunaan aplikasi transliterasi aksara Bali dalam pembelajaran bahasa Bali yaitu menulis aksara Bali sangat bermanfaat. Dengan adanya aplikasi transliterasi aksara Bali dapat menambah wawasan guru, dimana guru menjadi lebih inovatif dalam merancang pembelajaran menulis aksara Bali. Selain itu, aplikasi tersebut memudahkan guru ketika mengajarkan menulis aksara Bali, karena papan ketik pada aplikasi tersebut berupa aksara Bali juga dilengkapi huruf latin. Sehingga guru merasa terbantu dalam mengajarkan bentuk aksara Bali kepada siswa.

Selain mewawancarai guru, untuk mengetahui manfaat aplikasi transliterasi aksara Bali secara lebih jelas maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada 26 orang siswa di SMA Negeri 1 Sukasada. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, seluruh siswa memberikan pendapat positif terhadap keberadaan aplikasi transliterasi aksara Bali selama proses pembelajaran menulis aksara Bali yang telah berlangsung. Ketika menggunakan aplikasi tersebut siswa merasa tertarik dan termotivasi saat belajar menulis aksara Bali, karena melalui aplikasi tersebut siswa merasa terbantu dan mendapatkan gambaran yang jelas untuk memahami penulisan-penulisan aksara Bali. Ketertarikan/motivasi yang dirasakan oleh siswa tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran. Jika siswa sudah tertarik maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mereka akan memahami pelajaran menulis aksara Bali dengan baik dan mendapatkan nilai yang baik.

Selama dilaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali, guru bahasa Bali di SMA Negeri 1 Sukasada menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada android memiliki pengaruh positif kegiatan pembelajaran menulis aksara Bali di SMA Negeri 1 Sukasada menjadi lebih aktif. Siswa sangat antusias untuk bertanya mengenai aplikasi transliterasi aksara Bali, dimulai dari menanyakan kelebihan aplikasi tersebut hingga manfaat apa yang akan mereka dapatkan jika menggunakan bantuan aplikasi tersebut. Suasana yang aktif tersebut tentunya dapat meningkatkan kenyamanan siswa ketika belajar, mengingat rasa nyaman yang dirasakan siswa dapat menyebabkan siswa lebih fokus ketika belajar dan terhindar dari rasa bosan. Selain itu, dengan adanya bantuan aplikasi transliterasi aksara Bali pada android ini juga berhasil membantu siswa meningkatkan pemahaman/keterampilan menulis aksara Balinya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh guru dimulai dari sebelum menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali hingga hasil tes pada saat sudah menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali. Sebagai contoh yaitu di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada, sebelum menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali hingga hasil tes menyatakan bahwa dari 26 siswa hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM. Setelah aplikasi transliterasi aksara Bali untuk pertama kalinya, hasil tes menyatakan bahwa terdapat peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai KKM menjadi 13 siswa. Setelah lama berlatih menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali, pada pembelajaran kedua jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM bertambah, menjadi 26 siswa yang artinya semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada mendapatkan nilai sesuai dengan KKM dalam pelajaran menulis aksara Bali

Ketika menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali dalam pembelajaran, tentunya tidak terlepas dari adanya pendukung pemanfaatan aplikasi tersebut. Adapun faktor pendukungnya yaitu :

1. Guru Bahasa Bali, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila adanya persiapan yang matang dari guru mata pelajaran. Membahas mengenai persiapan mengajar, tidak dapat dipungkiri guru di SMA Negeri 1 Sukasada selalu mengupayakan yang terbaik untuk memudahkan siswanya memahami materi pelajaran, khususnya yang berhubungan dengan materi aksara Bali. Hal tersebut dapat terlihat dari semangat guru bahasa Bali di SMA Negeri 1 Sukasada, ketika peneliti berdiskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis aksara Bali dengan menggunakan bantuan aplikasi transliterasi aksara Bali. Guru

menerapkan aplikasi transliterasi aksara Bali kepada siswa dan mendapat respon yang positif dari siswa karena guru menerapkan model yang inovatif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa aplikasi transliterasi aksara Bali pada hp android, hal ini dianggap menarik bagi siswa karena siswa dapat mempelajari menulis aksara Bali kapan saja dan dimana saja karena aplikasinya dapat diinstal pada hp android.

2. Siswa SMAN 1 Sukasada, siswa nampak bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas karena guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali. siswa sangat seksama mengikuti arahan guru untuk berlatih menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali. Aplikasi transliterasi aksara Bali sangat mudah diaplikasikan oleh siswa, sangat efisien karena siswa dapat mempelajari aksara Bali lewat hp android yang dimiliki siswa tampak lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa dapat berlatih dan mempelajari menulis aksara Bali pada handphonenya.

3. Sekolah SMAN 1 Sukasada, sekolah tentu memiliki peranan yang penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang berbasis teknologi yaitu dengan memfasilitasi jaringan wifi di sekolah. Mendukung guru untuk menerapkan pembelajaran inovatif. Selain penyiapan fasilitas berupa wifi, sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan laptop dan LCD.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, faktor pendukung pembelajaran bahasa Bali dengan aplikasi transliterasi aksara Bali di sekolah SMAN 1 Sukasada adalah peran guru dalam menyiapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu pembelajaran berbasis aplikasi android. Selain itu ada faktor siswa dan sekolah yang memiliki peran yang tak kalah penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran ini.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Transliterasi Aksara Bali Pada Pembelajaran Bahasa Bali Tingkat SMA” dapat ditarik kesimpulan yaitu

(1). Pemanfaatan aplikasi Transliterasi Aksara Bali Pada Pembelajaran Bahasa Bali Tingkat SMA sangat baik dan dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali hal ini nampak pada nilai siswa yang meningkat dalam pembelajaran bahasa Bali. Penggunaan aplikasi transliterasi aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali di SMA Negeri 1 Sukasada sangat membantu keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan penggunaan aplikasi yang mudah namun manfaatnya sangat dirasakan oleh siswa menyebabkan siswa senang ketika belajar menulis aksara Bali menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali. Adapun manfaat yang dirasakan oleh siswa yaitu motivasi belajar siswa meningkat dikarenakan melalui aplikasi tersebut siswa mendapatkan gambaran yang jelas untuk memahami penulisan-penulisan aksara Bali. Selain itu, guru bahasa Bali juga merasakan kebermanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali. Dengan adanya aplikasi tersebut guru jadi lebih kreatif dalam merancang pembelajaran dan merasa terbantu ketika mengajarkan menulis aksara Bali, karena papan ketik pada aplikasi tersebut terdapat aksara Bali.

(2) Faktor pendukung, ketika menerapkan aplikasi tersebut dalam pembelajaran. Adapun faktor pendukung kegiatan pemanfaatan aplikasi transliterasi aksara Bali pada android di SMA Negeri 1 Sukasada yaitu (1) guru bahasa Bali, yang mau menerapkan pembelajaran berbasis aplikasi android, untuk meningkatkan kemampuan siswa dapat menulis aksara Bali, (2) siswa, sangat bersemangat ketika belajar aksara Bali dengan menggunakan aplikasi transliterasi aksara Bali dalam melatih kemampuan menulis aksara Bali, (3) sekolah, pihak sekolah sangat mendukung dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis android yaitu aplikasi Transliterasi aksara Bali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat dianjurkan yaitu untuk kedepannya agar tenaga pendidik terus memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Dimulai dari merancang pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang terdapat pada android, kemudian memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar dan tidak cepat merasa bosan.

#### Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Asmuni. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Pedagogy*. Volume 7. Nomor 4
- Fausan, Sri Ati. (2018). "Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol 7. No. 4 Diambil dari <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1438808> (Diakses Senin, 08 Agustus 2021).
- Hikmawan, Try, Alit Starino. 2018. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 3. No 1 Diambil dari : <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/9459/5849> (Di akses Minggu, 09 Agustus 2021)
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Malang: Pustakaraya.
- Maknuni, Jauharil. (2020). "Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19". *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*. Vol.2. No. 2
- Maknuni, Jauharil. 2020. "Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19". *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*. Vol.2. No. 2
- Margono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Batam : CV Sarnu Untung
- Scwab. Klaus. (2016). *The Fourth Industrial Revolution: what it means, how to respond*. Di ambil dari : <https://www.weforum.org/agenda/2016/01/the-fourth-industrialrevolution-what-it-means-and-how-to-respond/> (diakses Selasa, 16 Februari 2020)
- Suardi, Moh. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wina, Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.